

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian dapat diperlakukan untuk memperoleh informasi yang menyeluruh. Adapun jenis penelitian yang digunakan termasuk kategori penelitian lapangan yang mana dalam memperoleh data peneliti dalam penelitian lapangan bersifat kualitatif yaitu, data deskriptif baik tulisan maupun ucapan dari subjek penelitian.¹

Pendekatan kualitatif juga cocok digunakan pada penelitian ini. Sebab dapat mendeskripsikan, menggali fenomena, maupun pemikiran individu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku dilapangan. Oleh karenanya, peneliti menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif yang dirasa sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti.² Alasan pengguna pendekatan kualitatif ini penulis ingin melihat secara lebih dekat tentang Penerapan etika sosial santri dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat di desa Hadipolo Jekulo Kudus.

B. Sumber Data

Faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yaitu berasal dari sumber data yang digunakan. Sebab, meru[akan sumber utama ditemukannya suatu data.³ Dilihat dari cara memperolehnya sumber data terbagi menjadi 2 (dua), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data pokok yang didapatkan peneliti dari objek penelitian adalah sumber data primer. Adapun faktor yang dibutuhkan dalam pengumpulan sumber data ini berupa pengalaman peneliti terhadap sesuatu yang diteliti.⁴

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradifma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29

³Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

Sehingga penelitian ini diperoleh data primer sebagai berikut:

- a. Hasil pengamatan pada letak penelitian, berupa pengamatan oleh peneliti saat menjalin kerjasama dengan masyarakat desa hadipolo. Adapun kriteria yang menjadi informan dalam data primer yakni pimpinan Pondok Pesantren Darus Sa'adah yang mempunyai kemampuan merubah suatu masyarakat yang jauh lebih baik dan sudah berpengalaman dalam berdakwah
 - b. Hasil wawancara bersama pengasuh pondok pesantren, santri pondok pesantren dan masyarakat desa hadipolo
 - c. Dokumentasi
2. Data Sekunder

Seluruh data yang secara tidak langsung diperoleh dari objek yang diteliti merupakan data sekunder atau lebih dikenal dengan sumber tunjangan data pokok.⁵ Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini mencakup:

- a. Dokumen Pondok pesantren Darus Sa'adah
- b. Papan struktur organisasi di pondok pesantren dan di masyarakat desa hadipolo

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertitik lokasi pada Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Kudus dan Masyarakat desa Hadipolo. Ada beberapa landasan yang menjadi alasan penulis memilih tempat tersebut untuk diteliti. Alasan pertama karena Pondok pesantren Darus Sa'adah berada dalam satu yayasan dengan pondok peneliti, hal itu akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan mendapatkan sumber data. Alasan kedua karena peneliti melihat sendiri bagaimana proses penerapan etika sosial santri dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat. Berangkat dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui secara lebih jelas dan menyeluruh bagaimana cara menerapkan etika sosial santri. Maka dari itu, lokasi yang dipilih peneliti merupakan pilihan yang sesuai.

⁵Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, 152

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dituju oleh peneliti mencakup Pengasuh Pondok Pesantren Darus Sa'adah, santri Pondok Pesantren Darus Sa'adah dan masyarakat Desa Hadipolo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang diambil peneliti dengan tujuan guna memperoleh data dalam penelitian. Berikut penjelasan terkait carapengumpulan data yang ditempuh peneliti.

1. Observasi

Teknik yang pertama dalam pengumpulan data adalah melalui pengamatan terhadap hal yang dituju secara langsung maupun tidak langsung yang biasa disebut dengan observasi. Adanya pengamatan disini bertujuan untuk memberikan pandangan realistis baik tingkah laku maupun peristiwa dalam menjawab pertanyaan.⁶Observasi juga harus dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Observasi partisipatif menjadi pilihan peneliti dalam melakukan pengamatan yaitu peneliti berkunjung ke tempat yang diteliti dan ikut serta pada kegiatan yang sedang diamati dan peneliti menulis aspek yang diteliti dan mengamati penerapan etika sosial santri dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat di Desa Hadipolo Jekulo Kudus. Terutama dalam hal bentuk apa saja penerapan, strategi dan faktor etika sosial santri pondok pesantren Darus Sa'adah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat. Peneliti melakukan observasi di dua tempat yaitu di pondok pesantren Darus Sa'adah dan di masyarakat Desa Hadipolo. Adapun yang diobservasi yaitu pengasuh pondok pesantren, santri pondok pesantren dan masyarakat Desa Hadipolo.

2. Wawancara/Interview

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu dimana mereka berbagi informasi dan ide melalui Tanya jawab untuk mengembangkan makna dalam masalah

⁶Hamid Darmadi, Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Bandung: Alfabeta, 2013), 290

tertentu. Ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dipelajari dan ingin mempelajari lebih lanjut tentang responden, mereka memanfaatkan wawancara sebagai strategi pengumpulan data. Metode pengumpulan data ini mengandalkan self-reporting atau laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pengetahuan dan pendapat pribadi.⁷

Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur dalam penelitian ini. Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semacam ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam pelaksanaannya. Tujuan dari bentuk wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan pandangan pihak-pihak yang diundang dalam wawancara. Saat melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan dengan seksama apa yang dikatakan informan dan mencatat secara detail.⁸

Dalam hal ini yang akan peneliti wawancara yaitu:

- a. Pengasuh pondok, untuk mendapatkan informasi mengenai profil pondok dan cara penerapan dimensi etika sosial santri di pondok pesantren Darus Sa'adah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat di Desa Hadipolo Jekulo Kudus.
 - b. Santri pondok, untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan etika sosial santri di pondok pesantren Darus Sa'adah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat di Desa Hadipolo Jekulo Kudus
 - c. Masyarakat Desa Hadipolo, untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan etika sosial santri dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat.
3. Dokumentasi

Teknik yang ketiga adalah dokumentasi yaitu rekapan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi ini meliputi tulisan, gambar, ataupun karya monumental sebagai bukti akurat dalam penelitian. Sehingga peneliti memperoleh dokumentasi berupa kondisi pondok pesantren Darus

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

Sa'adah yang mencakup sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, maupun kondisi masyarakat dan santri, serta fasilitas yang ada.

F. Uji Keabsahan Data

Pentingnya Uji keabsahan data sangat berpengaruh pada peneliti karena validitas dan reabilitas data sangat dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitian. Adapun dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁹ tetapi uji keabsahan data yang paling utama dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Peningkatan ketekunan

Melakukan pengamatan secara kontinu dan sematik akan memperoleh data yang pasti dan kejadian yang urut dapat diperoleh secara utuh. Adanya peningkatan ini akan memudahkan peneliti dalam mengecek data yang telah didapat. Begitupun peneliti dapat memberikan paparan data yang pasti dan sesuai dengan apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas data ini merupakan teknik keabsahan data yang membutuhkan sesuatu yang lain. Hal tersebut bertujuan sebagai keperluan pengecekan data dan selaku membanding pada data penelitian.

- a. Triangulasi sumber berfungsi sebagai pengecekan data melalui beragam sumber. Disini peneliti menggunakan sumber wawancara dari pengasuh pondok pesantren Darus Sa'adah, santri pondok pesantren Darus Sa'adah dan masyarakat Desa Hadipolo.
- b. Triangulasi tekknik berfungsi untuk memperoleh data dari sumber yang sama tetapi menggunakan beberapa teknik berbeda. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu berfungsi untuk memperlancar proses pengamatan dan penting untuk memperoleh kredibilitas data. Melakukan teknik pengumpulan data pada waktu

⁹Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 270

dan kondisi yang sesuai akan lebih memudahkan dalam uji kredibilitas data.¹⁰

G. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai. Analisis data merupakan bagian terpenting karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.¹¹ Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena dan berdasarkan hasil penelaahan peneliti kemudian merumuskan teori.¹²

Analisis data ini, peneliti menggunakan pendapat Sugiyono mengutip teorinya Milles & Hubberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:¹³

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap tiga aspek yaitu situasi, aktivitas dan personal. Observasi dilakukan dengan cara terus menerus mengamati obyek dan mendokumentasi hasil pengamatan dalam bentuk tulisan, foto, kemudian untuk mengetahui makna dari hasil observasi dan dokumentasi dilakukan wawancara dengan para narasumber.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330

¹¹ Farida Nugrahanu, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 372

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 90

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 337

dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo dan Masyarakat Hadipolo sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data dan juga akan mengalami kesulitan untuk menjadikanya dalam suatu hubungan yang utuh sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itulah data yang telah terkumpul dipilih dan dibedakan antara data yang terkait dan data yang tidak sesuai dari pembahasan.

Peneliti merangkum data-data yang akan diteliti yaitu tentang Penerapan Etika Sosial Santri dalam Menjalinkan Kerjasama Dengan Masyarakat di Desa Hadipolo Jekulo Kudus sehingga ketika di lapangan peneliti akan mudah melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Komponen selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan suatu rangkaian data yang peneliti rangkum kemudian disajikan dalam penjelasan naratif.¹⁵

Pada bab ini peneliti menguraikan data mengenai penerapan etika sosial santri dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat di Desa Hadipolo Jekulo Kudus. Jadi setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

4. Verifikasi (*Varification*) atau menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan data yang dapat dipercaya karena memberikan pernyataan hasil data penelitian yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 115

Informasi tersebut kemudian disusun menjadi gambaran yang utuh tentang topik penelitian.

Jadi data yang sudah disajikan data dan didukung bersama dengan data-data yang mampu dipertanggung jawabkan bakal mampu membuahkan analisis kredibel bersama dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Yang berkaitan dengan pertanyaan seputar Penerapan Etika Sosial Santri dalam Menjalini Kerjasama dengan Masyarakat di Desa Hadipolo Jekulo Kudus.

